

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan informasi yang meningkat adalah salah satu faktor utama yang membuat persaingan dan penyebab kehidupan semakin rumit. Dengan itu perlu suatu sistem yang bisa menangani kerumitan tersebut, yaitu dengan menggunakan sistem yang terkomputerisasi terutama untuk menangani kerumitan persediaan barang. Karena persediaan barang adalah kegiatan yang utama dan terpenting dalam suatu usaha/perusahaan.

Minang Tailor adalah usaha yang bergerak dibidang persediaan barang, contohnya menyediakan bahan-bahan dasar pakaian, kancing, jarum, retsleting. Proses pengaturan informasi pada Minang Tailor belum dilengkapi dengan sistem komputer dan masih menggunakan sistem manual, seperti pendataan barang atau persediaan barang ketika ada pelanggan yang ingin membeli dan memesan barang.

Dalam menghadapi masalah tersebut, penulis melakukan pengkajian dan analisa terhadap sistem yang ada sehingga memberikan masukan untuk meningkatkan kinerja sistem yang ada tersebut.

2. Masalah

Setelah melakukan riset secara langsung, maka penulis bisa melihat sendiri permasalahan yang dihadapi oleh Minang Tailor. Penulis membuat sistem pengadaan alat-alat dan bahan yang diperlukan di Minang Tailor, karena proses dan cara kerjanya masih menggunakan sistem manual, sehingga memerlukan ketepatan dan keakuratan yang cukup tinggi, adapun

masalah yang sering muncul pada proses persediaan ini adalah sering terlambatnya pemesanan barang.

3. Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulis adalah ingin membuat suatu perancangan sistem informasi persediaan barang yang terkomputerisasi dan terstruktur untuk menangani sistem yang ada pada Minang Tailor yang ada pada saat ini masih menggunakan sistem manual. Sistem informasi ini juga diharapkan dapat menunjang dan membantu dalam pengambilan suatu keputusan. Dengan memanfaatkan sistem ini, kemungkinan pengawasan atau kontrol terhadap proses pembelian menjadi lebih efektif dan efisien.

4. Batasan Sistem

Batasan sangatlah diperlukan untuk membatasi masalah yang akan di analisa agar lebih terarah dan sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai. Penulis membuat sistem persediaan barang pada toko Minang Tailor karena proses pada cara kerjanya masih menggunakan sistem secara manual, sehingga memerlukan ketepatan dan keakuratan yang cukup tinggi. Adapun masalah yang sering muncul pada proses persediaan barang ini adalah sering terlambatnya dalam pemesanan barang.

5. Metode Penelitian

Setelah memperoleh data yang kita butuhkan untuk mempercepat penelitian, penulis melakukan beberapa cara dalam mengumpulkan data diantaranya :

a. Wawancara

Penulis secara langsung menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan data-data yang kita butuhkan.

b. Observasi

Penulis melakukan penelitian secara langsung dalam sistem informasi persediaan barang yang dibutuhkan ditoko minang tailor.

c. Kepustakaan

Dalam penulisan Laporan Kuliah Kerja Praktek ini, kita juga memahami setiap pengumpulan bahan-bahan dan keterangan yang bisa membentuk tersusunnya setiap Laporan Kuliah Kerja Praktek ini.

6. Sistematika Penulisan

Sesuai dengan ruang lingkup pembahasan Laporan Kuliah Kerja Praktek ini, untuk mendapatkan gambaran yang cepat dan cepat mengenai sistem informasi persediaan barang, maka penulis menyusun Laporan Kuliah Kerja Praktek dalam 4 bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan latar belakang, permasalahan, tujuan penulisan, batasan sistem, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : ORGANISASI

Memuat tentang sejarah berdirinya usaha Minang Tailor Sungailiat, struktur organisasi Yang menunjuk unit tempat Kuliah Kerja Praktek (KKP) dilaksanakan dengan kegiatan yang rinci dalam unit tersebut.

BAB III : INFRASTRUKTUR

Bab ini menguraikan tentang spesifikasi perangkat keras/hardware dan perangkat lunak/software, sistem database dan komunikasi data.

BAB IV : STUDY KASUS

Pada bab ini membahas tentang kasus dan penyelesaiannya kegiatan yang terjadi di Minang Tailor serta penyusunan laporannya.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini menyimpulkan apa yang telah dibahas pada masing-masing bab dan saran-saran yang kiranya dapat diterima dan diterapkan pada Minang Tailor Sungailiat.